



## Abstraksi

Sejak semakin marak munculnya stasiun televisi swasta nasional yang dipelopori oleh RCTI pada tahun 1991 mengakibatkan siaran TVRI kurang mendapat respon pada masyarakat pemerhati siaran televisi. Hal tersebut berimbas juga pada TVRI Stasiun Yogyakarta. Kemunduran TVRI tersebut adalah akibat dari berbagai macam faktor, salah satunya adalah kurang bervariasinya siaran yang ditampilkan, sehingga terjadi kejenuhan pada masyarakat peminat TVRI. Sedangkan stasiun-stasiun televisi swasta selalu menyajikan berbagai variasi acara hiburan dan informasi. Pada saat ini di Indonesia telah memiliki 10 stasiun televisi swasta yang mengudara secara nasional.

Kualitas tersebut dapat ditingkatkan dengan merancang ulang sarana dan prasarana di dalamnya. Dengan peralatan siaran yang terbaru serta ditunjang oleh studio siaran yang fleksibel dalam mewadahi variasi acara maka akan dihasilkan acara-acara yang lebih kreatif dan inovatif.

Studio Audio Visual TVRI yang ada pada saat ini mempunyai luasan 400m<sup>2</sup> (panjang 20m, lebar 20m, tinggi 13m) dengan kapasitas pelaku didalamnya 100 orang. Dengan keadaan ini maka sangatlah sulit untuk memproduksi acara yang bervariasi.

Tujuan perancangan ini adalah meninjau ulang desain Studio Audio Visual pada TVRI Stasiun Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas acara yang diproduksi. Sasaran yang ingin dicapai adalah mengoptimalkan penataan Studio Audio Visual TVRI Stasiun Yogyakarta sehingga mampu mendukung kualitas produksi acara dan mampu menampung berbagai acara yang berkualitas sehingga dapat berkompetisi dalam dunia pertelevisian nasional.

